BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat dan meningkat dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional rill dan meningkatkan produktivitas. Pembangunan ekonomi selalu ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seluas-luasnya (Sukirno, 1999, hlm. 14). Salah satu hal yang paling penting dalam pembangunan ekonomi adalah pendidikan.

Peran penting dalam mempengaruhi kemajuan peradaban bangsa. Bangsa yang memiliki jenis pendidikan yang cendrung menjadi bangsa yang maju, dalam hal peradaban, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, social ekonomi, dan budaya. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah pada hakikatnya memberikan kewenangan dan kebebasan kepada daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa mereka sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (Lazuardi, 2018)

Pendidikan adalah faktor penting untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan sarana strategis guna peningkatan mutu sumber daya manusia baik dalam pembangunan suatu bangsa maupun dalam tatanan global. Pendidikan adalah investasi jangka panjang

yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu bangsa (Hasibuan, 2007, hlm. 5). Pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah.

Bangsa yang maju adalah bangsa yang peduli akan pendidikan dan dapat tergambarkan dari pencapaian pendidikan warga negaranya. Pencapaian pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari kesesuaian antara tujuan dan keterlaksanaan pendidikan. Di Indonesia, menurut pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Adapun fungsi nasional pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu hal yang tidak dapat dilupakan dalam mencapai tujuan pendidikan suatu bangsa adalah peran negara dalam menyediakan sarana pendidikan. Lingkungan dan sarana pendidikan merupakan sumber yang dapat menentukan kualitas serta berlangsungnya usaha pendidikan. Lingkungan tersebut dapat bersifat lingkungan fisik, sosial dan budaya yang semuanya memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap usaha pendidikan (Siswoyo, 2013, hlm. 52)

Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang bertujuan tidak untuk memperoleh laba atau keuntungan. Lembaga pendidikan pada hakikatnya memberikan layanan jasa pendidikan kepada konsumen, yaitu anak didik, siswa, mahasiswa, santri dan masyarakat umum yang menjadi *stakeholder*, sehingga layanan tersebut diharapkan dapat memberikan kepuasaan bagi mereka (Alma, 2005, hlm. 46) Oleh karena itu dibutuhkan terobosan baru untuk menjadikan sekolah menjadi lembaga yang menghasilkan SDM berkualitas.

Dalam upaya peningkatan kualitas lulusan baik dari sisi intelektualitas dan keahlian pemerintah memberikan program desentralisasi pendidikan berbasis manajemen sekolah. Desentralisasi pendidikan memberikan dampak positif tidak hanya antar sekolah swasta namun juga sekolah negeri yang harus berfikir ulang untuk membenahi diri sehingga mampu bersaing juga dengan sekolah swasta, karena mereka menghadapi dua pilihan yang berat yaitu berubah dan memperbaiki diri atau sekolah tutup karena kehilangan siswanya. Sehingga tiap sekolah berlomba-lomba mempercantik diri sehingga mampu melenggang dengan cantiknya dan menarik banyak mata untuk tidak hanya melirik namun melihat mereka hingga membuat mereka untuk menentukan pilihan akan menimba ilmu di sekolah tersebut (Jurnal Potensia, Vol 13 Edisi Juli 2014).

Kebijakan penuh ada di sekolah masing-masing, yaitu demi menunjang tercapainya efisiensi dan efektifitas manajemen sekolah, oleh karena itu manajemen keuangan sekolah perlu dilakukan dengan baik untuk menunjang penyediaan sarana dan prasarana, dalam rangka mengefektifkan kegiatan belajar

mengajar dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (E Mulayasa, 2003, hlm. 10).

Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasi berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien (Hasibuan, 2009, hlm. 3). Manajemen adalah ilmu dan sni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan, 2004, hlm. 54).

Istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan. Pengelolaan adalah rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, petunjuk, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan (Adisasmita, 2011, hlm. 21).

Pemikiran manajemen dalam Islam bersumber dari nash-nash Al-quran dan petunjuk-petunjuk Sunnah. Selain itu juga berasaskan pada nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang dalam masyarakat pada waktu tertentu. Berbeda dengan manajemen konvensional ia merupakan sistem yang aplikasinya bersifat bebas nilai serta hanya berorientasi pada pencapaian manfaat duniawi semata, dan tidak bersumber pada petunjuk syariah yang bersifat sempurna, komperhensif, dan syarat kebenaran. Dengan manajemen manusia mampu mengenali kemampuannya berikut kelebihannya dan kekurangannya sendiri. Manajemen menunjukkan cara-

cara yang efektif dan efisien dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan. sebagaimana firman Allah dalam QS. Ash-Shaff/61: 4, yaitu:

اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الَّذِيْنَ يُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِهٖ صَفًّا كَاَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُوْصٌ

Artinya: *"Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh"* (Departemen Agama RI, 2005, hlm. 440)

Ada empat fungsi manajemen Islam yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*) merupakan aktivitas manajemen yang paling krusial, bahkan ia adalah langkah awal untuk menjalankan manajemen sebuah pekerjaan (Ibrahim Abu Siin, 2012, hlm. 79). Perencanaan yang baik mendukung tiga hal mendasar yaitu: tujuan dirumuskan dengan jelas, perhitungan dan pertimbangan kebijakan, realistis (perencanaan dapat dilaksanakan) (Athoillah, 2010, hlm. 109)
2. Pengorganisasian (*Organization*) merupakan sebuah entitas yang menunjukan sebagian bagian-bagian terintegrasi sedemikian rupa, sehingga hubungan mereka satu sama lain dipengaruhi oleh hubungan mereka terhadap keseluruhan (Ibrahim Abu Siin, 2012, hlm. 91). Prinsip-prinsip pengorganisasian dalam Islam, yaitu: a) Struktur kepemimpinan, b) Wewenang dan tanggung jawab, c) Konsepsi syura (musyawarah), dan d) Pendelegasian (Ibrahim Abu Siin, 2012, hlm. 92)

3. Penggerak (*Actuating*) adalah fakta sosial yang tidak dapat dihindarkan untuk mengatur hubungan antar individu yang tergabung dalam suatu masyarakat. Dimana masing-masing individu memiliki tujuan kolektif yang ingin diwujudkan bersama dalam masyarakat (Ibrahim Abu Siin, 2012, hlm 128).
4. Pengawasan (*Controlling*). Falsafah dasar fungsi pengawasan dalam Islam muncul dari pemahaman tanggung jawab individu, amanah dan keadilan. Islam memerintahkan setiap individu menyampaikan amanah yang diembannya, berupa jabatan (pekerjaan) merupakan bentuk amanah yang harus dijalankan (Ibrahim Abu Siin, 2012, hlm. 180)

Salah satu sekolahan yang memiliki manajemen yang bisa dibilang bagus adalah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru merupakan sekolah swasta yang terletak di Jl. A. Yani Km. 17,5 Kota Citra Graha Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. SMA Plus Citra Madinatul ilmi Banjarbaru adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berada dibawah naungan Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi yang sekretariatnya berada di Jl. A. Yani Km. 17,5 Komplek Kota Citra Graha Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru berdiri pada tahun 05 September 2017 dan sudah mendapatkan SK Izin operasional pada tahun 28 Februari 2018 dan di pimpin oleh Bapak Indra Wijaya selaku kepala sekolah. Ditinjau dari segi letaknya SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru berada di wilayah komplek perumahan Citra Graha dan jauh dari jalan raya, kondisi

lingkungan sekolah sangat tenang serta strategis sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan optimal. SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru berdiri di atas tanah seluas 10.000 m2. Walaupun terbilang sekolah baru akan tetapi di atas tanah tersebut telah terbangun prasarana dengan penyediaan berbagai fasilitas dan ruang pembelajaran yang meliputi:

No	Sarana dan Prasarana
1	Perpustakaan
2	Musholla
3	Laboratorium (Lab. IPA, Lab. Bahasa)
4	Ruang belajar dengan fasilitas AC disetiap kelas
5	Ruang Kepala Sekolah, tata usaha, dewan guru, dan ruang rapat yang representatif
6	Koperasi kejujuran peserta didik
7	Lapangan olahraga (futsal dan voly)
8	CCTV
9	Area parkir yang luas
10	Loker

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai "*Pengelolaan Dana Pada Lembaga Pendidikan SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru*".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagaimana berikut:

1. Bagaimana proses penganggaran dana dalam proses belajar mengejar di lembaga pendidikan SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjabaru ?
2. Bagaimana pengelolaan anggaran dan realisasi dana di Lembaga Pendidikan SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari diadakanya penelitian tersebut oleh penulis, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penganggaran dana dalam proses belajar / mengajar di lembaga pendidikan SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.
2. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pengelolaan anggaran dan realisasi dana di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

D. Signifikansi Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk:
   a. Menjadi sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh dibangku kuliah dan menambah pengalaman serta sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya.
   b. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan manajemen dana terhadap proses pembelajaran (studi kasus di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru).
   c. Penelitian ini dapat menjadi sumber dan menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi kalangan akademis dalam menunjang akademisnya dan juga hasil penelitian ini dapat menambah perbendaharaan kepustakaan

bagi UIN Antasari Banjarmasin, khususnya mengenai pengelolaan manajemen dana terhadap proses pembelajaran (studi kasus di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru).

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat umum dan mahasiswa yang lain, selain itu dapat juga dijadikan bahan bacaan serta mengetahui lebih dalam tentang pengelolaan manajemen dana terhadap proses pembelajaran (studi kasus di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru). Skripsi ini juga diharapkan bisa memberikan manfaat serta masukan bagi sekolah lain, khususnya dalam pelaksanaan pengelolaan manajemen dana.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul penelitian sebagai berikut:

1. Pengelolaan (manajemen)

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengarahkan tenaga orang lain; proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi; proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, hlm. 411). Pengelolaan adalah subtantif dari mengelola sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data,

merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian (Arikunto, 1996, hlm. 8).

Hal ini berarti dalam pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu merupakan penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. Dalam pelaksanaannya selalu ada tahap- tahap pengurusan, pencatatan dan penyimpanan dokumen. Pengurusan akan mudah apabila ada perencanaan dan pengorganisasian cukup mantap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan meliputi banyak kegiatan dan semuanya itu menghasilkan suatu hasil akhir yang memberikan informasi bagi penyempurnaan dalam kegiatan. Pengelolaan dalam penelitian ini adalah pengelolaan manajemen dana.

Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu namus yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melalukan. Gabungan kedua kata tersebut menjadi *managere* menangani (Hunaini, 2008, hlm. 5). Pengertian manejemen berasal dari kata *to the manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan dengan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan (Hasibuan, 2009, hlm. 1).

Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Manajemen dalam penelitian ini adalah manajemen dana terhadap proses pembelajaran (studi kasus di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru).

2. Dana

Dana adalah himpunan dari uang dengan jumlah tertentu dalam tunai maupun nontunai. Dalam dunia bisnis kata dana juga bisa disebutkan sebagai uang. Dana terbagi menjadi 6 macam jenis yaitu dana umum, dana pendapatan khusus, dana pelunasan utang jangka panjang, dana proyek, dana usaha dan dana perwalian.

3. lembaga pendidikan

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur- unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2008, hlm. 57). Pembelajaran yang diistilahkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses aktif bagi siswa dan guru untuk mengembangkan potensi siswa sehingga mereka akan “tahu” terhadap pengetahuan dan pada akhirnya “mampu” untuk melakukan sesuatu (Musich, 2009, hlm. 71)

Pada intinya, pembelajaran adalah interaksi edukatif antara peserta didik dan pengajar untuk mencapai perubahan pada peserta didik, perubahan itu adalah perubahan yang mengarah kepada belajar yang baik. Proses pembelajaran dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

4. SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Merupakan sekolah swasta yang terletak di Jl. A. Yani Km. 17,5 Kota Citra Graha Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berada dibawah naungan Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi

yang sekretariatnya berada di Jl. A. Yani Km. 17,5 Komplek Kota Citra Graha Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang penulis lakukan, berkaitan dengan pengelolaan manajemen dana dan SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, telah ditemukan penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang persoalan tersebut, namun demikian memiliki substansi berbeda dengan persoalan yang penulis angkat, penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Rofiah Nurul Aini, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta, 2017. Dengan judul skripsi "*Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di MTs Satu Atap Anna'im Ajisoko Desa Majenang Sukodono Sragen Tahun 2016/2017".*

Adanya permasalahan yang menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pendidikan di sekolah/di madrasah membutuhkan biaya yang besar untuk melaksanakan program pendidikan, akan tetapi sumber dana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah/madrasah sangat terbatas sehingga sekolah/madrasah kesulitan melaksanakan program pendidikan. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs Satu Atap An-Naim Ajisoko Desa Majenang Sukodono Sragen Tahun 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Satu Atap AnNaim Ajisoko yang terletak di Desa Majenang Sukodono Sragen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian: (1) subjek penelitian adalah Kepala Madrasah SA yaitu Bapak Amil Amaludin S.Pi S.Pd I, (2) Informan penelitian ini diantaranya adalah bendahara dan salah satu guru MTs SA. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Satu Atap An-Naim Ajisoko, bahwa: a) Sumber keuangan di MTs Satu Atap An-Naim Ajisoko hanya bersumber dari BOS dan infak dari orang tua. b) Perencanaan anggaran, dalam merencanakan anggaran di MTs Satu Atap AnNaim Ajisoko ini mempunyai konsep tersendiri yaitu membuat RKAM pada awal tahun ajaran baru. c) Pelaksanaan anggaran di MTs Satu Atap An-Naim Ajisoko disesuaikan dengan RKAM yang sudah dibuat selama 1 tahun ke depan. d) Pengawasan anggaran di MTs Satu Atap An-Naim Ajisoko itu ada 2: *pertama*, adalah pengawasan eksternal dilakukan oleh pihak Kemenag serta dari pihak yayasan setiap 6 bulan sekali, dengan mengawasi penggunaan dan pelaksanaan dana BOS di MTs SA An-na'im Ajisoko. *Kedua*, adalah pengawasan internal, pengawasan tersebut dilakukan oleh pihak komite dan yayasan. Kegiatan pengawasan tersebut dilakukan dengan cara pihak Madrasah memberikan laporan ke yayasan, setelah itu pihak yayasan dapat mengetahui bagaimana proses kegiatan pembiayaan pendidikan di MTs SA An-na'im Ajisoko.

2. Savarita Pitri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018. Dengan judul skripsi *"Analisis Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Lima Desa Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)"*

Pemerintah Desa Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia yang memiliki peran dalam Pengelolaan Dana Desa. Penyaluran Dana Desa di Desa Kecamatan Natar, masih terdapat adanya jalan yang rusak dan tidak adanya pembuatan sumur gali. Hal ini dikarenakan kurangnya pemberdayaan yang dilakukan kepada masyarakat dan tidak adanya pengembangan sosial budaya yang dilakukan. Dari penjelasan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengelolaan manajemen dana desa terhadap pembangunan desa pada lima desa di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dan Bagaimana pengelolaan manajemen dana desa terhadap pembangunan desa pada lima desa di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan di tinjau menurut perspektif ekonomi Islam.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, menurut sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data perimer dan sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, interview, dan dokumentasi. Dalam langkah menganalisis data yaitu mengoleksi data, merangkum data, menyajikan data, menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, tahapan pelaksanaan pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa sudah cukup efektif dimana dana yang dianggarkan untuk pembangunan sudah lebih besar daripada tiga bidang lainnya. Menurut Islam pelaksanaan pengelolaan dana desa di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan ini belum dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sehingga belum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan penelaahan penulis terhadap penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dimana sama-sama meneliti tentang manajemen. Tetapi juga banyak perbedaan seperti lokasi, tujuan penelitian, kemudian informasi yang digunakan dan aspek yang ingin diketahui. Namun penelitian ini tetap menjadi panduan guna mendapatkan referensi penulisan yang benar. Dalam penelitian yang akan diangkat penulis lebih banyak menitik beratkan pada pengelolaan manajemen dana terhadap proses pembelajaran (studi kasus di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru).

3. Koiruddin, jurusan manajemen pendidikan UIN Syarif Hidayatullah, 2002, dengan judul skirpsi, *"Implementasi Sistem Pengelolaan Biaya Pendidikan di SMP Darma Karya Pamulang"*

Tanggung jawab pembiayaan pendidikan dalam manajemen keuangan pada satuan pendidikan baik pada tingkat dasar maupun menengah mengakomodasi tuntutan eksternal dan internal dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Hal yang penting adalah menempatkan fungsi pengelolaan keuangan bener-bener menunjukan sasaran pembelajaran yang berimplikasi pada mutu

pendidikan yang kompetitif. Olehkarena itu, strategi penggunaan anggaran sekolah menjadi penting untuk menjamin perolehan mutu yang dimaksud.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, menurut sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data perimer dan sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, interview, dan dokumentasi. Dalam langkah menganalisis data yaitu mengoleksi data, merangkum data, menyajikan data, menarik kesimpulan.

Hasil penelitisn menunjukkan bahwa, peran kepala sekolah sebagai manajer bener-bener mengawasi alokasi dana yang diterima dari yayasan maupun instansi lain, serta dalam RAPBS Kepsek terlibat di dalamnya, sistem pengelolaan biaya pendidikan menggunakan 4 langkah proses pengelolaan diantaranya adalah : perencanaan, pengaturan, pertanggungjawaban dan pengawasan dan upaya yang dilakukan oleh SMP dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan pendidikan yaitu dengan melibatkan masyarakatuntuk ikut serta membertikan atau menjadi donator di dalamnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan persoalan yang ada dalam penulisan skripsi ini. Dalam hal ini skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari diadakannya penelitian, manfaat dalam melakukan penelitian, untuk menghindari kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul

penelitian, kajian pustaka untuk mempermudah penulisan sehingga ada acuan dan membuktikan bahwa penulisan ini bukan plagiat, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, landasan teori yang membahas tentang sejarah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, manajemen, dana, dan proses pembelajaran. Bab kedua inilah yang menjadi basis teori yang digunakan penyusun dalam menganalisis bab empat.

Bab ketiga, metode penelitian yang terdiri dari jenis, sifat dan lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan tahapan penelitian, inilah yang menjadi metode untuk mensingkronkan antara bab dua dan hasil penelitian.

Bab keempat, laporan hasil penelitian yang membahas tentang penyajian data dari hasil wawancara, dan analisis data yang beracuan dari bab tiga. Analisis data inilah yang menjadi hasil dari penelitian yang dilakukan.

Bab kelima, penulis mengakhiri pembahasan dari ketiga bab tersebut, dengan menarik kesimpulan akhir sebagai ringkasan singkat titik temu atas penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dipaparkan secara ringkasan.